

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pembelajaran *Risālatul Mahīdh* dimulai dengan pemberian materi yang diikuti semua santri. Santri aktif memahami materi melalui soal dan diskusi untuk mengukur pemahaman mereka. Soal tersebut digunakan untuk mengukur seberapa paham santri selama pembelajaran.

Pemahaman santri pada pembelajaran *Risālatul Mahīdh* terhadap materi haid dan *istiḥāḍah* cenderung baik karena sebagian besar santri dapat memahami. Setelah mereka memahami materi dari kitab *Risālatul Mahīdh* mereka mengimplementasikan di dalam kesehariannya. Hal ini dipahami menurut hasil wawancara yang mana mayoritas santri dapat memahami dengan baik. bertujuan untuk tercapainya keberhasilan dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini bermaksud memberikan pemahaman terhadap santri mengenai haid dan *istiḥāḍah* sebagai pedoman kehidupan sehari-hari. Yang mana ustadzah mampu menambah pemahaman materi haid dan *istiḥāḍah* pada santri dengan cara memberikan soal-soal sebagai pendukung pembelajaran.

Faktor pendukung pembelajaran *Risālatul Mahīdh* yaitu santri duduk berada di posisi depan, diskusi bersama teman, antusias santri dalam mengikuti pelajaran atau materi, sehingga hal ini dapat mempermudah santri dalam menangkap konsep-konsep materi yang diajarkan. Faktor penghambat dalam pembelajaran yakni posisi duduk di belakang, kesulitan dalam memahami penjelasan guru, kualitas ruangan yang kurang mendukung, sehingga hal ini membuat proses pembelajaran menjadi kurang optimal.

B. Saran

Berdasarkan dari pengamatan penulis selama melakukan penelitian di Pesantren Pelajar Al-Fath Rejomulyo Kota Kediri penulis ingin mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada pihak pengurus, supaya untuk mempertahankan dan terus menambah pemahaman dalam pembelajaran kitab *Risālatul Mahīdh* di pesantren pada bab haid dan *istiḥāḍah*.
2. Kepada guru kitab *Risālatul Mahīdh*, hendaknya untuk tetap mempertahankan metode-metode dan cara pengajaran materi haid dan istihadah pada kitab *Risālatul Mahīdh* melalui pembelajaran yang dibuat kelompok.
3. Kepada santri, tetaplah untuk mengikuti pelajaran *Risālatul Mahīdh* maupun pelajaran lain dengan giat, rajin, semangat. Juga untuk selalu memanfaatkan sarana prasarana yang ada di pesantren dengan bijak dan maksimal.